

Pengaruh Kecerdasan Spiritual dan Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

(The Influence of Spiritual Intelligence and Financial Literacy on Student Personal Financial Management)

Ika Yustina Rahmawati*, Artika Cahyaningsih, Cicih Wiarsih
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto
Banyumas, Indonesia
Email: ikayustinarahmawati@ump.ac.id

Abstrak

Penelitian mempunyai tujuan untuk mengetahui bagaimana pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa dipengaruhi oleh kecerdasan spiritual dan literasi keuangan. Teknik sampling purposive digunakan untuk memilih sampel untuk penyelidikan ini. Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Perdagangan Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Universitas Islam Negeri Saifudin Zuhri Purwokerto menjadi populasi penelitian ini. 110 peserta membuat sampel untuk penyelidikan ini. Analisis regresi berganda, uji asumsi klasik, uji kecocokan model, dan analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengevaluasi data. Temuan dari hasil ialah literasi keuangan dan kecerdasan spiritual mempunyai dampak yang menguntungkan pada pengelolaan keuangan pribadi.

Kata kunci: Kecerdasan Spiritual, Literasi Keuangan, Manajemen Keuangan Pribadi

Abstract

The research aims to find out how student personal financial management is influenced by spiritual intelligence and financial literacy. Purposive sampling technique was used to select the sample for this investigation. Students of the Faculty of Economics and Commerce Muhammadiyah University Purwokerto, Jenderal Soedirman University, and Saifudin Zuhri State Islamic University Purwokerto became the population of this study. 110 participants sampled for this investigation. Multiple regression analysis, classical assumption test, model fit test, and descriptive statistical analysis were used to evaluate the data. The findings from the results are that financial literacy and spiritual intelligence have a beneficial impact on personal financial management.

Keywords: *Spiritual Intelligence, Financial Literacy, Personal Financial Management*

Pendahuluan

Indonesia memiliki jumlah penduduk mencapai 272 juta jiwa, oleh karena itu Indonesia menempati posisi keempat dengan jumlah penduduk terbanyak (Putri, 2019). Sehingga diperlukan kemampuan untuk mempersiapkan masyarakat Indonesia menghadapi MEA (Masyarakat Ekonomi Asean) sejak dini (Mariati & Isnina, 2021). Tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2019 mengalami peningkatan 5,02% hal tersebut berbeda jika dibandingkan dengan tahun 2018 yang kurang dari 5% (Nirmala dkk., 2022) sedangkan pada pengamatan terbaru ini dilaporkan dari Badan Pusat Statistik (BPS) bahwa pertumbuhan perekonomian di Indonesia pada tahun 2022 tumbuh sebesar 5,3%, artinya menunjukkan progres pertumbuhan ke arah yang lebih baik. Manajemen keuangan pribadi merupakan bagian penting untuk kesejahteraan, hal tersebut dapat membantu seseorang membelanjakan uangnya sesuai kebutuhan mereka, memberikan keuntungan untuk ekonomi di Indonesia, seperti memotivasi produsen dalam proses menciptakan produk dan jasa yang memenuhi kebutuhan masyarakat (Afandy & Niangsih, 2020). Dengan manajemen keuangan yang bijak, maka individu tidak akan tergoda untuk

menghabiskan uangnya serta akan memikirkan dengan seksama ketika menggunakan uangnya. Hal tersebut akan membantu individu menabung untuk keperluan atau barang yang diinginkan di masa depan (Sugiharti & Maula, 2019).

Pada tahun 2013 OJK (Otoritas Jasa Keuangan) melakukan survey terkait literasi keuangan, dan hasilnya Indonesia menempati urutan yang rendah dengan memiliki tingkat literasi 21,9%. Dan 2019 OJK menyebar survei tentang SLNIK (Survei Literasi Nasional dan Inklusi Keuangan) kepada 12.773 responden yang tersebar di 34 provinsi seluruh Indonesia. Hasil survei menunjukkan bahwa 38,03% indeks literasi keuangan dan 76,19% indeks inklusi keuangan (Otoritas Jasa Keuangan, 2019).

OJK Purwokerto menyebar survey tentang literasi keuangan nasional 2018 dengan 100 orang sebagai responden. Hasil dari survei tersebut mengatakan bahwa 30% dari jumlah responden yang sudah memahami produk jasa industri dan jasa keuangan. Hal tersebut mendorong OJK Purwokerto untuk terus memberikan edukasi keuangan kepada masyarakat melalui edukasi di bidang keuangan, gerakan inklusi keuangan nasional, dan pelayanan ibu rumah tangga (Suaramerdeka, 2018).

* Corresponding Author

Kecerdasan Spiritual tidak bisa terpisahkan dari jiwa seseorang, kecerdasan spiritual memiliki keterkaitan dengan kecerahan pada jiwa seseorang. Ketika individu mempunyai kecerdasan spiritual baik, maka mereka dapat memandang kebaikan pada setiap peristiwa. Ini membuat individu lebih terkendali saat mengalami masa-masa sulit. Pada Riset Sigo dkk., (2018) Menyatakan individu dengan tingkatan kecerdasan spiritual baik dapat memberikan persepsi yang berharga terhadap uangnya sehingga tidak memiliki persepsi yang salah terhadap keuangannya dengan kata lain seseorang yang memiliki banyak uang dapat belajar dalam mengelola uangnya dengan bijak.

Generasi muda khususnya golongan mahasiswa termasuk kedalam generasi kelompok umur yang kemungkinan terdampak oleh perkembangan zaman dan modernitas (Rumianti & Launtu, 2022). Kehidupan pelajar khususnya mahasiswa sekarang ini sering tidak melihat bagaimana kondisi keuangannya dengan membandingkan diri terhadap orang lain (Sucihati, 2021). Pemilihan mahasiswa sebagai subjek penelitian ini karena kebanyakan dari mereka belum mampu membedakan dan mengontrol antara keinginan dan juga kebutuhan. Mahasiswa memiliki kebiasaan yang bisa dikatakan kebiasaan buruk atau negatif seperti hangout dengan teman-teman, nongkrong, serta menghabiskan uang untuk beberapa hal lainnya yang tidak diperlukan. Dengan kegiatan seperti itu maka akan menyebabkan pengeluaran bulanan yang berlebihan.

Kecerdasan spiritual adalah satu dari banyaknya faktor yang bisa memberi pengaruh terhadap manajemen keuangan. Kecerdasan spiritual merupakan kemampuan seseorang saat menghadapi dan memecahkan permasalahan pada kegiatan sehari-hari, nilai-nilai, dan perbaikan diri ialah suatu kecerdasan yang dimiliki seseorang dalam memosisikannya kedalam arti yang beragam (Sigo dkk., 2018).). Peningkatan kecerdasan spiritual mampu menumbuhkan naluri, yakni mencintai dan menyayangi sesama manusia yang diimplementasikan kedalam bentuk pemberian bantuan berupa harta. Kecerdasan spiritual tidak selalu tentang agama atau keimanan. Dalam hal ini kecerdasan spiritual mendesak seseorang untuk mengatur keinginannya paling utama dalam mengatur pengeluaran dan pendapatan. Hal tersebut mendapat dukungan dari penelitian Parmitasari dkk., (2018) yang mengatakan jika individu mempunyai kecerdasan spiritual baik maka ia dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Seseorang dengan tingkat kecerdasan spiritual yang baik mengarah untuk lebih berhati-hati dalam melakukan pengelolaan keuangan karena sudah mengetahui bagaimana mengelola emosionalnya yang baik untuk mengatur pengeluaran (Sigo dkk., 2018).

Penelitian dilakukan oleh Mutmainah dkk., (2022) mengatakan bahwa kecerdasan spiritual mempunyai dampak positif pada manajemen keuangan pribadi. Penelitian yang dilakukan memiliki hasil juga sesuai dengan yang dijalankan Hariani & Andayani, (2019), Kusumawati, (2021), Mutmainah dkk., (2022), yang menunjukkan Dampak positif spiritualitas terhadap pengelolaan keuangan pribadi sangat signifikan. Tetapi, output dari riset tersebut berbeda dengan hasil riset yang telah dijalankan oleh Faridawati & Silvy, (2017) dengan

hasil bahwasanya spiritualitas memiliki pengaruh yang kecil terhadap pengelolaan keuangan pribadi.

Literasi keuangan menjadi faktor selanjutnya yang memiliki pengaruh pada manajemen keuangan pribadi. Pada riset Nurhayati & Nurodin (2019), keuangan individu dapat dipengaruhi oleh faktor literasi keuangan yang menyatakan bahwa literasi keuangan ialah faktor pendorong yang besar terhadap meningkatnya seseorang akan kepercayaan dan kemampuan, bisa menimbulkan pengaruh terhadap sikap serta perilaku bisa membuat dampak terhadap proses diambilnya keputusan keuangan. Keahlian pengelolaan keuangan seseorang memungkinkan mereka mengambil keputusan secara objektif serta efisien mengenai keuangan serta sumber ekonominya (Sugiharti & Maula, 2019). Pemahaman keuangan memberikan ilmu dan kemampuan seseorang dalam mengelola keuangannya menjadi lebih baik dari sebelumnya (Nurhayati & Nurodin, 2019). Pemahaman keuangan semakin bagus maka dapat membuat seseorang semakin bijaksana untuk mengatur keuangan mereka (Hariani & Andayani, 2019).

Pada penelitian Putri & Lestari (2019) menyatakan bahwasanya literasi keuangan sendiri memiliki dampak positif serta signifikan pada manajemen keuangan pribadi. Penelitian tersebut memiliki hasil sesuai dengan penelitian Hariani & Andayani (2019), Albertus dkk., (2020), Dewi dkk., (2021) dengan hasil literasi keuangan mempunyai dampak positif serta signifikan pada manajemen keuangan pribadi. Tetapi, dalam riset Maulita & Mersa (2017), Dewi & Listiadi (2021), Khoirunnisa & Rochmawati (2021) yang mengatakan literasi keuangan tidak mempunyai pengaruh terhadap manajemen keuangan pribadi.

Dalam penelitian yang akan dilakukan memiliki tujuan untuk menganalisis kecerdasan spiritual dan literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi.

Kajian Teori

Pengaruh Kecerdasan Spiritual terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Kecerdasan Spiritual bukan hanya berhubungan dengan agama, dalam hal ini mendesak seseorang untuk mengatur keinginannya paling utama dalam mengatur pengeluaran dan pendapatan (Sigo dkk., 2018). Hal tersebut semakin dikuatkan dengan penelitian Parmitasari dkk (2018) yang mengemukakan bahwa untuk dapat memisahkan diantara kebutuhan dan keinginan seseorang membutuhkan kecerdasan spiritual yang baik.

Kecerdasan spiritual bagus yang dimiliki oleh seseorang cenderung lebih mengontrol dalam pengelolaan keuangannya karena sudah mengetahui bagaimana mengelola emosionalnya yang baik untuk pengeluaran (Sigo dkk., 2018). Penelitian lain yang dilakukan oleh Kusumawati (2021) mengungkapkan bahwa seseorang dengan kecerdasan spiritual yang memadai mereka mampu mengatur keuangannya dengan bijak. Kecerdasan spiritual dapat menekan seseorang kegiatan yang positif serta berpikir positif dalam melakukan manajemen keuangan (Hariani & Andayani, 2020).

Beberapa penelitian tentang keterkaitan mengenai pengaruh kecerdasan spiritual terhadap manajemen keuangan pribadi. Pada riset Mutmainah Sigo dkk., (2018) mengemukakan bahwasannya kecerdasan spiritual berdampak positif pada manajemen keuangan pribadi. Riset yang dilakukan sesuai pada hasil riset Hariani & Andayani, (2019), Kusumawati, (2021), Mutmainah dkk., (2022), yang menunjukkan bahwasannya kecerdasan spiritual berdampak positif serta signifikan pada manajemen keuangan pribadi. Menurut pemaparan yang dituliskan dan output yang diperoleh dari riset yang sudah dilaksanakan, hipotesisnya adalah berikut:

H1 : Kecerdasan Spiritual berpengaruh positif dan signifikan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Setiap orang harus memiliki keterampilan hidup agar kehidupannya dapat berlangsung dalam kurun waktu yang lama, dan pengetahuan orang-orang terkait dengan literasi keuangan menjadikannya kewajiban dalam kesehariannya menjalani hidup. (Sugiharti & Maula, 2019). Keterampilan keuangan dapat menjadikan individu memutuskan dengan bijak dan efektif dalam hal uang dan sumber daya ekonomi lainnya (Sugiharti & Maula, 2019). Hal berikut digambarkan dari hasil riset Albertus dkk., (2020) yang menyatakan seseorang dengan tingkat literasi yang baik dapat mengatur keuangan secara lebih bijak sehingga bisa melakukan pengambilan keputusan dengan tepat, hal tersebut berdampak pada individu sehingga dapat melakukan manajemen keuangan pribadinya dengan optimal.

Perilaku pengelolaan keuangan yang bijak dilihat pada aktivitas perencanaan, pengelolaan dan bagaimana mengontrol keuangan (Dewi & Listiadi, 2021). Pada penelitian yang dilakukan oleh Linda dkk., (2022) menjelaskan mengenai pentingnya pengetahuan mengenai literasi keuangan sehingga mahasiswa tidak dalam masalah keuangan serta bisa mengelola keuangan yang dimiliki dengan baik.

Beberepa penelitian tentang keterkaitan pengaruh literasi keuangan terhadap manajemen keuangan pribadi. Pada riset yang dilaksanakan oleh Putri & Lestari (2019), Hariani & Andayani (2019), Albertus dkk., (2020), Dewi dkk., (2021) membuktikan sebelumnya, literasi keuangan berdampak positif pada pengelolaan keuangan pribadi. Hasil dari yang telah dituliskan diperoleh dari penelitian yang sudah dilakukan, hipotesisnya adalah berikut:

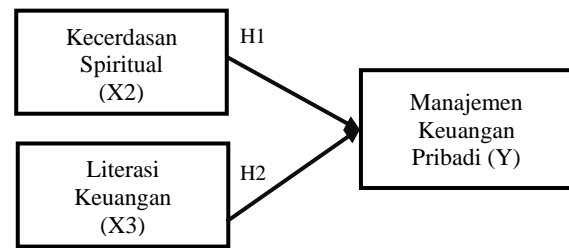
H2: Literasi Keuangan berpengaruh positif terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Metode

Penelitian metode kuantitatif dipilih untuk penelitian yang dilakukan. Dalam bukunya Ghazali (2018) penelitian kuantitatif ialah dalam penelitian memakai banyak angka, dimulai dari proses pengumpulan, analisis, dan penyajian data

Rancangan atau Desain Penelitian

Berdasarkan teori dan penjelasan yang telah dipaparkan, keseluruhan konsep dari penelitian ini bisa disajikan kedalam satu bentuk kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Jenis dan Sumber Data

Riset dilakukan dengan pengumpulan data primer, dimana data tersebut didapatkan langsung oleh peneliti (Suliyanto, 2018). Data ini bersumber dari responden yang merupakan mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Universitas Jenderal Soedirman, dan Univeritas Islam Negeri Saifuddin Zuhri dengan menggunakan bantuan kuisioner dari *google form*. Metode kuisioner merupakan cara pengumpulan informasi dengan menyuguhkan beberapa pernyataan kepada informan untuk dijawab (Sugiyono, 2018).

Populasi dan Sampel

Mahasiswa FEB di wilayah Purwokerto dipilih menjadi populasi. Digunakan sampel dengan teknik *Purposive Sampling* dengan rumus *moe* sebagai rumus hitungannya. (Sujarweni, 2018).

Maka, ukuran sampel dalam penelitian ini ialah:

$$n = \frac{z^2 \cdot 4(moe)^2}{4(0,1)^2}$$

$$n = \frac{3,8416}{0,4}$$

$$n = 96,04$$

Dalam menghitung sampel didapatkan jumlah sampel sebanyak 96,04 sehingga pada penelitian ini membutuhkan sampel sebanyak minimal 96 responden. Tetapi untuk menyesuaikan model penelitian sertaantisipasi berbagai kemungkinan yang tidak diinginkan seperti kuisioner rusak atau tidak kembali, maka peneliti berencana akan menyebar sebanyak 110 kuisioner dengan cara rincian yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. Perhitungan sampel

No	Perguruan Tinggi	Jumlah Mahasiswa	Perhitungan	Jumlah Sampel
1	UMP	1538	$\left(\frac{1538}{4776} \times 100\%\right) \times 110$	35
2	UNSOED	1557	$\left(\frac{1557}{4776} \times 100\%\right) \times 110$	36
3	UIN SAIZU	1681	$\left(\frac{1681}{4776} \times 100\%\right) \times 110$	39
		Jumlah	4776	110

Sumber : pdikti.kemdikbud.go.id/ (10 Oktober 2022).

Metode Analisis Data

Peneliti memilih analisis regresi ganda sebagai metode analisis dengan software IBM SPSS 25.0. Uji validitas, uji reliabilitas, dan uji normalitas dilakukan sebagai bagian

dari penelitian ini. Uji parsial (t) dan analisis koefisien determinasi digunakan untuk menguji hipotesis (R2)

Hasil dan Pembahasan

Hasil Karakteristik Responden

Data primer didapatkan dengan membagikan kuisioner melalui bantuan link *google form* <http://bit.ly/KuisionerPenelitianArtikaaCahyaningsih> kepada 35 responden dari mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Muhammadiyah Purwokerto, 36 responden dari Universitas Jenderal Soedirman, serta 39 responden dari Universitas Negeri Saifudin Zuhri Purwokerto angkatan 2019-2021. Kuisioner memuat pernyataan tentang gaya hidup, kecerdasan spiritual, literasi keuangan serta manajemen keuangan pribadi judul subbagian. Dengan Teknik yang telah dijelaskan untuk penulisan subbagian.

Hasil Uji Instrumen Data

Hasilnya adalah 0,1576 jika dibandingkan dengan nilai r hitung dengan r tabel derajat kebebasan (df) = n-2 (110 - 2 = 108) pada uji signifikansi. Karena nilai validitas variabel pengelolaan keuangan pribadi, kecerdasan spiritual, dan literasi keuangan dari hasil pengujian secara keseluruhan menghasilkan r hitung > r tabel, maka hasil uji validitas dari SPSS menyatakan bahwa pernyataan kuesioner telah teruji valid.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Kecerdasan spiritual			
1	0.698	0.1576	Valid
2	0.715	0.1576	Valid
3	0.704	0.1576	Valid
4	0.621	0.1576	Valid
5	0.739	0.1576	Valid
Literasi keuangan			
1	0.573	0.1576	Valid
2	0.740	0.1576	Valid
3	0.702	0.1576	Valid
4	0.742	0.1576	Valid
5	0.774	0.1576	Valid
Manajemen keuangan pribadi			
1	0.746	0.1576	Valid
2	0.647	0.1576	Valid
3	0.611	0.1576	Valid
4	0.749	0.1576	Valid
5	0.798	0.1576	Valid
6	0.745	0.1576	Valid

Sumber: Data Diolah, SPSS 24

Uji Reliabilitas

Variabel manajemen keuangan pribadi, gaya hidup, kecerdasan spiritual, dan literasi keuangan dengan nilai Cronbach Alpha > 0,60 yang menunjukkan bahwasanya semua variabel valid, sesuai dengan nilai keluaran uji reliabilitas SPSS.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Standar Cronbach Alpha	Reliabilitas
Manajemen Keuangan Pribadi	0,810	0,60	Reliabel
Gaya Hidup	0,704	0,60	Reliabel
Kecerdasan Spiritual	0,734	0,60	Reliabel
Literasi Keuangan	0,751	0,60	Reliabel

Sumber: Data Diolah, SPSS 24

Hasil Uji Asumsi Klasik

Hasil dair SPSS *Asymp Sig (2-tiled)* dalam *Kolmogorov Smirnov* ialah 0,200 > 0,05 yang menandakan terdistribusi normal karena unstandardize residual hasilnya.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-sample Kolmogorov Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		110
Normal parameters	Mean	.0000000
	Std.Deviation	.25416715
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.075
	Negative	-.082
Test Statistic		.082
Asymp. Sig. (2-tailed)		.064
a. Test distribution is Normal		
b. Calculated from data		
c. Lilliefors Significance Correction.		

Sumber: Data Diolah, SPSS 24

Uji Multikolinearitas

Tabel 4. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Collinearity statistic	
	Tolerance	VIF
Kecerdasan spiritual	0.601	1
Literasi keuangan	0.601	1.665

Sumber: Data Diolah, SPSS 24

Nilai toleransi untuk variabel kecerdasan spiritual (X1) sebesar 0,601 > 0,10, sedangkan nilai toleransi untuk variabel literasi keuangan (X2) sebesar 0,601 > 0,10. Sedangkan nilai VIF kecerdasan spiritual (X1) sebesar 1,665 10,0, nilai VIF literasi keuangan (X2) sebesar 1,665 10,0. Hasil ini menunjukkan bahwa tidak ada tanda-tanda multikolinearitas dalam model regresi, sebagaimana ditentukan oleh landasan pengambilan keputusan uji multikolinearitas.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Sig
Kecerdasan spiritual	0.907
Literasi keuangan	0.489

Sumber: Data Diolah, SPSS 24

Menurut output SPSS uji heteroskedastisitas dengan uji *spearman rho'* diperoleh nilai signifikansi dari variabel kecerdasan spiritual $0,907 > 0,05$, literasi keuangan $0,489 > 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan dari data digunakan pada variabel kecerdasan spieitual (X1), dan literasi keuangan (X2) tidak terjadi gejala heteroskedastisitas

Hasil Uji Analisis Data

Tabel 6. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
1. (constant)	0.207	0.256		0.809	0.420
Kecerdasan spiritual	0.339	0.068	0.402	5.851	0.000
Literasi keuangan	0.546	0.072	0.524	7.619	0.000

Sumber: Data Diolah, SPSS 24

Persamaan regresi dapat disusun sebagai berikut berdasarkan temuan studi regresi sebelumnya:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

$$Y = 0,207 + 0,399X_1 + 0,546X_2$$

Persamaan regresi tersebut dijelaskan :

- a = Konstanta sebesar 0,207 menunjukkan bahwa jika gaya hidup, kecerdasan spiritual dan literasi keuangan semuanya bernilai nol, maka nilai variabel manajemen keuangan pribadi bernilai 0,207 satuan.
- β_1 = Koefisien kecerdasan spiritual sebesar 0,399 bernilai positif artinya pengelolaan keuangan pribadi dipengaruhi secara positif oleh komponen kecerdasan spiritual. Jika variabel kecerdasan spiritual menambah satu satuan dan variabel bebas lain tidak berubah disimpulkan manajemen keuangan pribadi dapat mengalami kenaikan sebanyak 0,399.
- β_2 = Koefisien literasi keuangan sebesar 0,546 bernilai positif artinya variabel literasi keuangan mempunyai pengaruh positif pada manajemen keuangan pribadi. Jika variabel independent lain nilainya tetap serta variabel literasi keuangan naik sebanyak 1 satuan disimpulkan manajemen keuangan pribadi akan mengalami kenaikan sebesar 0,546.
- e = Standar Kesalahan (error)

Hasil Uji Kecocokan Model

Nilai *adjusted R²* model regresi yang terbentuk dalam penelitian ini sebanyak 0,696 (69,6%) ,penelitian menunjukkan bahwa faktor gaya hidup, kecerdasan spiritual, dan literasi keuangan mempengaruhi pengelolaan keuangan pribadi sebesar 69,6%, sedangkan faktor tambahan yang belum diteliti mempengaruhi sisanya sebesar 30,4%.

Tabel 7. Hasil Uji Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Regression	13.070	2	6.535	123.759	0.000 ^b
Residual	5.544	105	0.053		
Total	18.614	107			

Sumber: Data Diolah, SPSS 24

Hasil Uji F

Nilai (df1) pada penelitian ini adalah $df1 = k - 1$, $df1 = 3 - 1 = 2$ dan $df2 = n - k$, $df2 = 110 - 2 = 108$ pada penelitian dengan $k = 4$ dan $n = 110$. Seperti yang dapat diamati, nilai *ftabel* yang dihasilkan dengan $df1 = 2$ dan $df2 = 127$ menghasilkan nilai *ftabel* sebesar 2,69. Selain itu, karena *Fhitung* $123,759 > 2,69$ jika dibandingkan dengan *Ftabel* di atas, dapat ditentukan bahwa model regresi dinyatakan fit atau memadai.

Tabel 8. Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig
	B	Std. Error			
1. (constant)	0.207	0.256		0.809	0.420
Kecerdasan spiritual	0.339	0.068	0.402	5.851	0.000
Literasi keuangan	0.546	0.072	0.524	7.619	0.000

Sumber: Data Diolah, SPSS 24

Nilai *t_{tabel}* hasil signifikansi 0,05 ($df = n - k - 1 = 131 - 4 - 1 = 126$). Maka *t_{tabel}* sebesar 1,65704

Dikarenakan signifikansi $0,000 < 0,05$ dan *t_{hitung}* $5,851 > t_{tabel}$ 1,659. Oleh karena itu ditarik kesimpulan bahwasanya **Ho ditolak dan Ha diterima**. Ditarik kesimpulan bahwasannya kecerdasan spiritual **berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi**. Dikarenakan $0,000 < 0,05$ dalam signifikansi dan *t_{hitung}* $7,619 > t_{tabel}$ 1,659. Oleh karena itu dapat diartikan bahwa **Ho ditolak dan Ha diterima**. Maka ditarik kesimpulan bahwasannya literasi keuangan **berpengaruh positif dan signifikan terhadap manajemen keuangan pribadi**.

Pembahasan

Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Berdasarkan temuan evaluasi hipotesis kedua dengan menggunakan uji t pada tabel, kecerdasan spiritual memiliki pengaruh yang menguntungkan pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB di Purwokerto. Menggambarkan bahwasannya variabel kecerdasan spiritual berdampak pada pengelolaan keuangan pribadi. Dalam hasil uji statistik deskriptif rerata semua pernyataan variabel kecerdasan spiritual adalah 4,20 yang artinya bahwa setiap item pernyataan pada variabel kecerdasan spiritual di dominasi oleh responden yang menjawab setuju. Latar belakang spiritual memiliki pengaruh terhadap pemahaman dan pengetahuan seseorang terhadap manajemen keuangan yang dimiliki mahasiswa. Dengan kecerdasan spiritual cukup memadai, individu dapat dengan cepat memahami dan mengerti

mengenai pentingnya mengelola keuangan dengan baik dan bijak (Parmitasari dkk, 2018).

Mahasiswa FEB di Purwokerto sudah mempunyai kesadaran akan pentingnya kecerdasan spiritual dalam mengelola keuangan dengan bijak. Mahasiswa FEB di Purwokerto memahami dengan kecerdasan spiritual yang baik mereka mampu mengontrol dalam hal membelanjakan barang yang memiliki manfaat. Hal ini menunjukkan mahasiswa FEB di Purwokerto memahami dengan Kecerdasan spiritual yang dimiliki mempengaruhi mereka dalam mengelola keuangan bijak dan lebih berhati-hati karena berpedoman pada Tuhan.

Output dari penelitian memiliki kesamaan dengan teori atribusi yang mengartikan gaya hidup memiliki pengaruh pada manajemen keuangan pribadi. Sama pada hasil yang sudah dilaksanakan pada riset Parmitasari, dkk (2018) yang mengatakan bahwa seseorang dengan kecerdasan spiritual yang baik maka ia dapat membedakan antara kebutuhan dan keinginan. Didukung dengan riset oleh Sigo dkk, (2018), Arganata dan Lutfi (2019), Kusumawati (2021) yang mengemukakan bahwasannya kecerdasan spiritual berpengaruh positif terhadap manajemen keuangan pribadi.

Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan pada pengelolaan keuangan pribadi mahasiswa FEB Purwokerto. Hal tersebut mengindikasikan bahwa literasi keuangan dapat berdampak memberi pengaruh pada manajemen keuangan pribadi dengan didukung faktor-faktor yang sudah dipaparkan. Kesulitan keuangan muncul ketika orang tidak memahami konsep keuangan dasar, klaim Rosa dan Listiadi (2020), yang berpendapat bahwa literasi keuangan diperlukan orang untuk mencegah masalah keuangan. Menurut Luhsasi (2021), memiliki literasi keuangan yang cukup dapat membantu orang mengelola uang mereka dengan baik karena hal itu mempengaruhi seberapa baik mereka dapat menggunakan layanan keuangan untuk memenuhi kebutuhan mereka dan melaksanakan perencanaan keuangan dengan lebih baik. Literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa FEB di Purwokerto mempengaruhi kemampuan mahasiswa dalam mengelola dan melakukan perencanaan terhadap keuangan yang berdampak terhadap peningkatan kesejahteraan bagi mahasiswa. Para mahasiswa cenderung memiliki konsep keuangan yang sederhana dalam mengelola keuangan pribadinya ketika mendapatkan uang saku dari orang tua, mereka lebih memilih untuk menabung atau menyimpan uang tersebut untuk kebutuhan yang mendesak dan untuk membeli perlengkapan perkuliahan yang bermanfaat. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa sudah sedikit memahami tentang literasi keuangan walaupun secara sederhana.

Hasil tersebut sejalan dengan teori atribusi yang menyatakan literasi keuangan berpengaruh positif serta signifikan pada manajemen keuangan pribadi. Hasil tersebut sama dengan riset yang telah dilaksanakan oleh Rosa dan Listiadi (2020), Nurhayati dan Nurodin (2019), Hariani dan Andayani (2019), Luhsasi (2021), Dewi dkk (2021).

Simpulan dan Implikasi Penelitian

Simpulan

Berdasarkan pemaparan diatas maka dapat disimpulkan bahwa Pengelolaan keuangan pribadi dapat dipengaruhi oleh faktor kecerdasan spiritual dan literasi keuangan. sehingga faktor-faktor tersebut sangat penting diperhatikan khususnya dalam hal ini oleh kalangan mahasiswa. Tidak menutup kemungkinan jika sampel diperluas lagi di lingkungan yang lain misalkan pelaku UMKM, investor atau mungkin ibu rumah tangga yang tentunya sangat berkaitan erat dengan pengelolaan keuangan. Literasi keuangan adalah tingkat pengetahuan masyarakat dalam mengetahui produk, jasa, dan lembaga keuangan yang diukur dalam suatu indeks yang disebut indeks literasi keuangan.

Implikasi Penelitian

Anwar dkk (2020), menyebutkan bahwa Semakin tinggi tingkat pengetahuan masyarakat akan lembaga keuangan akan meminimalisir tindak kejahatan dalam sektor keuangan dan perbankan (*financial crime*). Sedang kaitannya dengan sikap religiusitas maka hal tersebut merupakan Perilaku keuangan individu dalam kesehariannya seperti dalam mengambil keputusan untuk menabung, akan dimotivasi dengan kondisi lain seperti kepercayaan yang dianut atau Agama (Maison, 2019b dalam Yuana, 2021). Berkaitan dengan agama seseorang, terutama dalam penelitian ini yang berfokus pada individu yang beragama Islam, maka dalam perilaku kesehariannya akan bertindak sesuai dengan ajaran Islam (Alam, et al., 2011 dalam Yuana, 2021). Variabel-variabel lain yang mempengaruhi pengelolaan keuangan selain literasi keuangan dan sikap religiusitas yang baik tentunya akan lebih banyak lagi yang masih berpotensi pengaruhnya sangat besar terhadap pengelolaan keuangan misalya pengetahuan keuangan, sikap keuangan dan yang lainnya.

Referensi

- Afandy, C., & Niangsih, F. F. (2020). Literasi keuangan dan manajemen keuangan pribadi mahasiswa di provinsi Bengkulu. *The Manager Review*, 2(2), 68-98.
- Albertus, S. S., Leksono, A. W., & Vhalery, R. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan Dan Lingkungan Kampus Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa". *Research and Development Journal of Education*, 1(1), 33-39.
- Anwar, Iswanto A. Putri, R dan Sabir. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan Pada Petani Tanaman Pangan dan Holtikultura di Kabupaten Maros Sulawesi Selatan. *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2020, Volume VII (2) : 125-130
- Dewi, I. A. K., & Rochmawati, R. (2020). "Pengaruh Money Attitude Terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan Pribadi: Pengetahuan Dan Financial Self-Efficacy Sebagai Moderasi". *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 30(2), 123-134.

- Dewi, M. Z., & Listiadi, A. (2021). Pengaruh Status Sosial Ekonomi, Pendidikan Pengelolaan Keuangan Keluarga dan Literasi Keuangan terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Siswa Akuntansi SMK. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3544-3552.
- Faridawati, R., & Silvy, M. (2017). "Pengaruh Niat Berperilaku Dan Kecerdasan Spiritual Terhadap Pengelolaan Keuangan Keluarga". *Journal of Business and Banking*, 7(1), 1-16.
- Hariani, L. S., & Andayani, E. (2019). "Manajemen Keuangan Pribadi: Literasi Ekonomi, Literasi Keuangan, Dan Kecerdasan Spiritual". *Jurnal Ekonomi Modernisasi*, 15(3), 162-170.
- Imam Ghozali. 2018. Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kusumawati, D. (2021). "Analisis Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengelolaan Keuangan Pribadi Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19". *JAB (Jurnal Akuntansi & Bisnis)*, 7(01).
- Luhsasi, D. I. (2021). "Pengelolaan Keuangan: Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Mahasiswa". *Ecodunamika*, 4(1).
- Mariati, M., & Nina, I. (2021). Analisis Kesiapan Perguruan Tinggi Menghadapi Masyarakat Ekonomi ASEAN (MEA) di Sumatera Utara. *Kumpulan Makalah, Jurnal Dosen*, 2(1).
- Maulita, M., & Mersa, N. A. (2017). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Politeknik Negeri Samarinda. *Prosiding Snitt Poltekba*, 2(1), 136-142.
- Mutmainah, M., Suchainah, S., & Sobakh, N. S. (2022). Pengaruh Kecerdasan Spiritual, Kecerdasan Intelektual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Generasi Z:(Studi Di Desa Sedarum Kecamatan Nguling Kabupaten Pasuruan). *Patriot Journal Economics Education (PAT-JEE)*, 1(1), 34-42.
- Nasriah, S. (2022). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa akuntansi di Sukabumi. *Jurnal Akuntansi UMMI*, 3(1), 26-33.
- Nirmala, T., Suparta, I. W., & Anisa, S. (2022). Remitansi Dan Pertumbuhan Ekonomi: Studi Empiris Di 5 Negara ASEAN. *REVENUE: Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 3(2), 199-220.
- Nurhayati, H., & Nurodin, I. (2019). "Pengaruh Keuangan Inklusi Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi Di Kabupaten Sukabumi". In *Prosiding Seminar Nasional Teknologi Dan Riset Terapan (Semnastera)*. (Vol. 1, Pp. 167-175).
- Parmitasari, R. D. A., Alwi, Z., & Sunarti, S. (2018). "Pengaruh Kecerdasan Spritual Dan Gaya Hidup Hedonisme Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa Perguruan Tinggi Negeri Di Kota Makassar". *Jurnal Minds: Manajemen Ide dan Inspirasi*, 5(2), 147-162.
- Putri, H. T. (2022). Faktor yang Mempengaruhi Pengelolaan Keuangan pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Batanghari. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 6(2), 688-692.
- Putri, N. A., & Lestari, D. (2019). "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Tenaga Kerja Muda Di Jakarta". *Akurasi: Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan*, 1(1), 31-42.
- Putri, R. N. (2019). "Perbandingan Sistem Kesehatan Di Negara Berkembang Dan Negara Maju. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*". ISSN 2549-4236, Volume 19 Nomor 1 (Halaman 139-146).
- Rosa, I., & Listiadi, A. (2020). "Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan Di Keluarga, Teman Sebaya, Dan Kontrol Diri Terhadap Manajemen Keuangan Pribadi". *Jurnal Manajemen*, 12(2), 244-252.
- Rumianti, C., & Launtu, A. (2022). Dampak Gaya Hidup Hedonisme terhadap Pengelolaan Keuangan Pribadi pada Mahasiswa di Kota Makassar. *Economics and Digital Business Review*, 3(2), 21-40.
- Sigo, M. R. N., Hariani, L. S., & Walipah, W. (2018). "Pengaruh Literasi Keuangan Kecerdasan Spiritual Dan Pendidikan Keuangan Di Keluarga Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa". *Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi*, 3(1).
- Sucihati, F. (2021). "Pengaruh Gaya Hidup Dan Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Di Kota Makassar".
- Sugiharti, H., & Maula, K. A. (2019). Pengaruh literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa. *Accountthink: Journal of Accounting and Finance*, 4(2).
- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodelogi Penelitian Bisnis dan Ekonomi*. Yogyakarta: Yogyakarta Pustaka Baru
- Suliyanto. (2018). *Metode Penelitian Bisnis*. Yogyakarta: Andi.
- Yuana, Pusvita. Perilaku Keuangan Individu Muslim Indonesia: Studi Data IFLS5 (Personal Financial Behavior of Indonesian Muslims: IFLS5 Data Study). *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi*, 2021, Volume 8 (1): 68-74.